

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar karena selain sebagai salah satu mata pelajaran, bahasa Indonesia juga digunakan sebagai bahasa pengantar dalam mata pelajaran lain dari sekolah dasar sampai ke perguruan tinggi, oleh karena itu semestinya diadakan penelitian dalam ruang lingkup bahasa Indonesia. Bahasa pada dasarnya tidak lain adalah mencetuskan pikiran, gagasan dan maksud. Pencetusan ini diwujudkan secara kongkrit ke dalam bentuk ucapan/lisan atau tulisan. Bentuk lisan memakai bunyi sedangkan bentuk tulisan memakai simbol berupa huruf.

Salah satu kompetensi yang ada dalam bahasa Indonesia adalah menulis. Menulis adalah suatu kegiatan untuk menciptakan suatu catatan atau informasi pada suatu media dengan menggunakan aksara. Menulis biasanya dilakukan pada kertas dengan menggunakan alat-alat seperti pena atau pensil. Namun dengan semakin berkembangnya teknologi seperti saat ini, menulis juga biasanya dilakukan dengan menggunakan komputer atau laptop. Menulis sangat penting bagi kehidupan manusia karena dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan gagasan atau pemikirannya sehingga maksud dan tujuan dapat dipahami oleh pembaca. Dalam Depdiknas (2007:1497) menulis adalah membuat huruf (dengan pena, kapur, dan sebagainya) melahirkan pikiran atau perasaan dengan tulisan, mengarang cerita, menggambarkan atau melukiskan.”

Sejalan dengan pendapat tersebut, M. Atar Semi (2007 :14) mengemukakan, “Menulis adalah suatu proses kreatif memindahkan gagasan ke dalam lambang-lambang tulisan.” Menurut Taringan (2008: 3), “Menulis merupakan suatu ketrampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung atau tidak tetap muka dengan orang lain.” Salah satu kegiatan menulis yang dapat dilakukan adalah menulis teks eksposisi.

Teks adalah satuan bahasa yang mengandung makna, pikiran, dan gagasan lengkap. Teks tidak selalu berwujud bahasa tulis, teks juga dapat berwujud bahasa lisan. Teks eksposisi ialah teks yang mempunyai tujuan untuk memberikan informasi tentang sesuatu sehingga bisa memperluas pengetahuan pembaca. Teks eksposisi bersifat ilmiah atau nonfiksi. Struktur teks eksposisi terdiri dari pernyataan pendapat, argumentasi, dan penegasan ulang pendapat. Di bagian pernyataan pendapat berisi tentang pendapat penulis mengenai topik yang dibahas, di bagian argumentasi terdapat penjelas-penjelasan yang berfungsi untuk memperkuat informasi yang dimaksud, bagian pernyataan pendapat merupakan tempat gagasan pribadi disampaikan, yang diyakini kebenarannya melalui pengungkapan fakta-fakta sebagai penjelas argumentasi penulis.

Kegiatan menulis dianggap siswa sebagai kegiatan yang membosankan. Karena mereka tidak memiliki ide apa yang akan mereka tuangkan atau tulis di kertas jika mereka di suruh menulis. Sehingga kegiatan menulis menjadi sangat membosankan. Hal ini menyebabkan kemampuan menulis teks eksposisi siswa menjadi rendah. Terbukti dari nilai latihan menulis eksposisi siswa yang

didapatkan penulis dari guru bidang studi Bahasa Indonesia memiliki rata-rata 65. Hal ini membuktikan bahwa dalam kegiatan menulis dibutuhkan sebuah media agar kegiatan menulis menjadi kegiatan yang menyenangkan dan dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa. Salah satu media yang dapat digunakan dalam kegiatan menulis adalah media audio-visual. Pemahaman guru tentang media audio-visual masih sangat rendah, sehingga ditawarkanlag media audio visual ini sebagai media yang akan membantu guru memberikan materi tentang teks eksposisi.

Media audio-visual adalah media yang isi pesannya dapat diterima melalui indra pendengaran dan indra penglihatan. Dalam penelitian ini contoh media audio-visual yang digunakan adalah film. Film adalah alat komunikasi yang sangat membantu proses pembelajaran efektif. Apa yang terpendang oleh mata dan terdengar oleh telinga, lebih cepat dan lebih mudah diingat daripada apa yang hanya dibaca saja atau hanya didengar saja. Manfaat dan karekteristik lainnya dari media film dalam meningkatkan efektivitas dan efesiensi proses pembelajaran

Penulis mencoba untuk menerapkan pembelajaran media audio-visual terhadap pembelajaran kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA dengan mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Audio-visual “Cuplikan Film Sang Pemimpi” Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Cerdas Murni Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah penulis kemukakan diatas, maka identifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Media pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga menyebabkan siswa tidak kreatif dan cenderung mudah bosan.
2. Kegiatan menulis dianggap siswa sebagai kegiatan yang membosankan.
3. Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis eksposisi

C. Batasan Masalah

Agar masalah yang diteliti dapat dipahami secara terperinci, maka masalah harus dibatasi secara sempit dan tidak bisa terlalu umum, penelitian ini membatasi permasalahan pada masalah kemampuan menulis teks eksposisi sebelum menggunakan media pembelajaran Audio-Visual”Cuplikan film sang pemimpi” dan kemampuan menulis teks eksposisi setelah menggunakan media pembelajaran Audio-Visual”Cuplikan film sang pemimpi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pembatasan masalah di atas, yang menjadi rumusan masalah data penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Cerdas Murni Tembung Tahun Pembelajaran 2015/2016 sebelum menggunakan media pembelajaran Audio-Visual “cuplikan film sang pemimpi”?.?

2. Bagaimana kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Cerdas Murni Tembung Tahun Pembelajaran 2015/2016 setelah menggunakan media pembelajaran Audio-Visual “cuplikan film sang pemimpi”?
3. Apakah ada pengaruh media pembelajaran audio-visual terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Cerdas Murni Tembung Tahun Pembelajaran 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah diatas, maka tujuan peneitian adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Cerdas Murni Tembung Tahun Pembelajaran 2015/2016 sebelum menggunakan media pembelajaran Audio-Visual “cuplikan film sang pemimpi”.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Cerdas Murni Tembung Tahun Pembelajaran 2015/2016 setelah menggunakan media pembelajaran Audio-Visual “cuplikan film sang pemimpi”.
3. Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran audio-visual terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Cerdas Murni Tembung Tahun Pembelajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

- a. Penelitian ini diharapkan memotivasi siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi.
- b. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkreaitivitas dalam kemampuan menulis teks eksposisi.

2. Bagi Guru

- a. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru bahasa Indonesia dalam mempersiapkan rencana pembelajaran.
- b. Sebagai alternatif media pembelajaran bagi guru bahasa Indonesia untuk meningkatkan pemahaman dibidang kebahasaan.

3. Bagi Kepala Sekolah

- a. Sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.
- b. Sebagai referensi sekolah tentang media pembelajaran.

4. Bagi Peneliti

- a. Mengembangkan wawasan dan pengalaman peneliti.